

Gātha Jinabanchon Puñña Somdetto

Namo Tassa Bhagavato Arahato Sammā sambuddhassa (3x)

Puttakāmo labhe puttāṃ Dhanakāmo labhe dhanāṃ
Atthi kāye kāyañaya Devanaṃ pitayaṃ suttavā
Itipiso Bhagava, Ya mala cano Gave Surivanno
Moranaṃ Sukkhaṃ Arahaṃ Sugato. Namō Buddhaya

Dhajaggaṃ pacchato āsi
Vāme Aṅgulimālakāṃ
Khandha Moraparittaṅca
Aṭṭhāṅgīyasuttakhaṃ

Jayāsanāgatā Buddhā
Jetavāmāraṃ savāhanaṃ
Catusaccāsabhaṃ rasaṃ
Ye pivimsu narāsabha

Kesato pitthibhāgasmiṃ
Suriyo va pabhaṃkaro
Nisinno sirisampanno
Sobhito munipuṃgavo

Ākase chandanaṃ āsi
Sesā pākaraśanthitā
Jinānāvarasaṃyuttā
Sattapākāralaṃkatā

Taṃhaṃkarādayo Buddhā
Aṭṭhavisati nāyakā
Sabbe paṭiṭṭhitā mayhaṃ
Matthake te munissarā

Kumārakassapo thero
Mahesi cittavadako
So mayhaṃ vadane niccaṃ
Paṭiṭṭhāsi guṇākaro

Vātapittādisañjātā
Bāhirajjhattupaddavā
Asesā vinayaṃ yantu
Anatajinatejasā

Sīse paṭiṭṭhito mayhaṃ
Buddho Dhammo dvilocane
Saṅgho paṭiṭṭhito mayhaṃ
Ure sabbaguṇakaro

Puṇṇo Angulimālo ca
Upāli Nanda Sīvali
Therā pañca ime jātā
Nalaṭe tilakā mama

Vasato me sakiccena sadā
Sambuddhapaṅjare
Jinapañjaramajjhamhi
Viharantaṃ mahītale
Sadā pārentu maṃ sabbe
Te mahāpurisāsabhā

Hadaye me Anuruddho
Sāriputto ca dakkhine
Koṇḍañño piṭṭhibhāgasmiṃ
Monggallāno ca vāmake

Sesāsiti mahāthera
Vijitā jinasāvakā
Etesiti mahātherā
Jitavanto jinorasā

Icevamanto sugutto surakkho
Jinānubhāvena jitupaddavo
Dhammānubhāvena jitārisaṅgho
Saṅghānubhāvena jitanarāyo

Dakkhine savane mayhaṃ
Āsum Ananda Rāhulo
Kassapo ca Mahānāmo
Ubhāsum vāmasotake

Jalantā silatejena
Aṅgamaṅgesu śanthitā
Rataṃ purato āsi
Dakkhiṇe Mettasuttakaṃ

Saddhammānubhāvapālito
Carāmi jinapañjare-ti.

Gātha Jinabanchon Puñña Somdetto

Terpujilah Sang Buddha, Yang Maha Suci,
Yang Telah Mencapai Penerangan Sempurna (3x)

Menginginkan putra dapatlah putra, Menginginkan berkah dapatlah berkah
Bila tubuh dilatih atau dijaga dengan baik, maka deva akan menyayanginya
Demikianlah Sang Bhagava, melihat Kilesa melihat Pembebasan
Perlindungan Kebahagiaan dari Guru Junjungan, Terpujilah Sang Buddha

Para Pahlawan telah menduduki Tahta
Kemenangan setelah semua kejahatan Mara
Pengoda telah dikalahkan berkat penembusan
Empat Kesunyataan Mulia, yang telah ditembus
oleh Junjungan Manusia Nan Mulia tersebut

Sang Tanhankara Buddha beserta
keduapuluhdelapan Buddha lainnya
Semoga mereka bersemayam di atas kepalaku

Semoga para Buddha bersemayam di kepalaku,
Dhamma di matakuku dan Sangha tempat
berbuat semua jasa kebajikan bersemayam di
bahuku

Semoga Anuruddha bersemayam di hatiku,
Sāriputta di sisi kananku,
Kondañña di sebelah belakangku dan
Moggallāna di sisi kiriku

Di telinga kananku beradalah Ānanda dan
Rāhula, Ditelinga kiriku Kassapa dan
Mahānāma

Di belakang dari ujung-ujung rambutku
bersinarlah cemerlang laksana Sang Surya,
disanalah bertahta dengan AgungNya Sobhita,
Buddha yang memancarkan sinar yang Maha
Sempurna

Sang Kumāra Kassapa Buddha yang
terpujikan, pengkotbah yang Maha Pandai,
Sumber dari semua kebajikan Beliau
senantiasa berada di mulutku

Bersemayam di dahiku bagaikan Tilaka kelima
Thera Mulia, yaitu:
Puñña, Angulimāla, Upāli, Nanda dan Sīvali

Delapan puluh Mahathera lainnya sisa-siswaku
dari Sang Pemenang dalam kegemilangan
kebajikan mereka, bersemayamlah di bagian-
bagian lain dari tubuhku

Ratana Sutta beradalah di hadapanku,
disebelah kananku adalah Metta Sutta

Dhajagga Sutta berada di belakangku, di
sebelah kiriku ada Aṅgulimāla Sutta,
Perlindungan-perlindungan dari
Khandaparitta, Moraparitta serta Ātānātiya
Sutta

Bagaikan atap-atap langit dan Sutta-sutta yang
lainnya bagaikan benteng-benteng disekitarku

Senantiasa mempersatukan diri dalam
menjalankan empat kewajiban, berdiamlahku
dalam Istana Buddha dengan diperkuat oleh
kekuatan yang berpengaruh dari Sang Buddha
dan dihiasi oleh dinding dari Dhamma

Berdasarkan kekuatan dari kebajikan mereka
yang tak terbatas, semoga semua kesukaran-
kesukaranku dari dalam dan luar yang
berhubungan dengan cuaca, perasaan kesal
dan lainnya, dilenyapkan tanpa pengecualian.
Semoga Mahluk-mahluk Agung senantiasa
melindungiku yang sedang berdiam di tengah
Istana Buddha dalam dunia ini

Melindungiku sedemikian rupa dengan cara
apapun, mengatasi semua kesukaran atas
kekuatan Sang Pemenang, Semoga dengan
Karunia Buddha, Dhamma dan Sangha aku
dapat mengalahkan pasukan musuh dari
nafsu-nafsu indriya dan hidup terjaga oleh
Dhamma yang gemilang

Delapan Ariya tersebut berada di delapan
penjuru terdekat, Para Buddha bagaikan langit
di atasku, Sang Buddha yang duduk di bawah
pohon Bodhi dan mengalahkan pasukan Mara
Pengoda, berdiri di atas kepalaku, Moggallāna
Yang Maha Mulia di pundak kiriku, Dhamma di
tengah-tengah hatiku, Sang Boddhisatta yang
terlahir sebagai burung Merak dan yang
bercahaya sebagai orang bijak yang paling
utama di dunia ini, melindungi kakiku. Ku
telah dikitari oleh kupu-kupu Dhamma Yang
Gemilang.